

**MODEL *INQUIRY DISCOVERY LEARNING* BERBASIS *HIGH ORDER THINKING SKILLS* DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL
SPIRITUAL SISWA DI MAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

DISERTASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
guna Meraih Gelar Doktor
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RONI PASALERON
NIM. 2120090003

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Program Doktor Pendidikan Islam di suatu Perguruan Tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 9 Desember 2025

Yang Membuat Pemyataan,



Roni Pasleron
Roni Pasleron

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

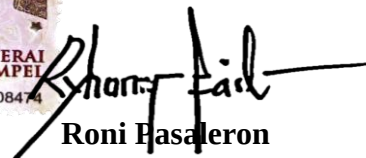
Nama : **Roni Pasaleron**
NIM : 2120090003
Prodi : Pendidikan Islam
Judul : Model *Inquiry Discovery Learning* Berbasis *High Order Thinking Skill* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa di MAN Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 19 Januari 2026

Yang Membuat Pemyataan,




Roni Pasaleron

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI DISERTASI
UJIAN TERBUKA**

Disertasi dengan judul “**Model Inquiry Discovery Learning Berbasis High Order Thinking Skill Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa di MAN Kabupaten Pesisir Selatan**” yang ditulis oleh **Roni Pasaleron** NIM. **2120090003** Program Studi **Pendidikan Islam** yang telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian disertasi terbuka.

Disahkan di : Padang
Pada Tanggal : 20 Februari 2026
Tim Penguji Sidang Ujian Terbuka

Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D.
(Penguji 1/Ketua)

Prof. Dr. Remiswal, S.Ag., M.Pd.
(Penguji 2/Sekretaris)

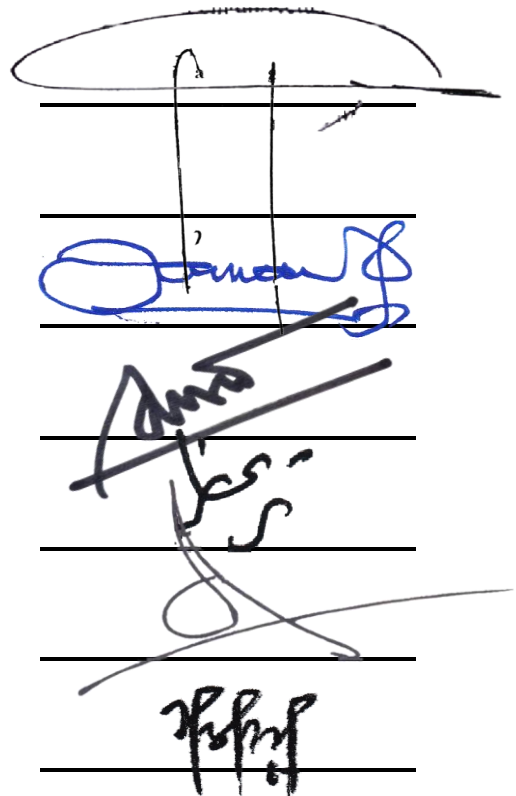
Prof. Dr. Darmansyah, ST., M.Pd.
(Penguji 3)

Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag.
(Penguji 4)

Dr. Rehani, M. Ag.
(Penguji 5)

Prof. Dr. Ahmad Sabri, M.Pd.
(Penguji 6)

Dr. Juliana Batu Bara, S.Pd, M.Pd., Kons.
(Penguji 7)



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19711201 199603 1001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini yang berjudul: "*Model Inquiry Discovery Learning Berbasis High Order Thinking Skill Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa di MAN Kabupaten Pesisir Selatan*". Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada uswah hasanah kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kebenaran sebagai lentera bagi umat manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Pendidikan Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa perjalanan panjang dalam menyelesaikan studi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Tim Promotor Bapak Prof. Dr. Ahmad Sabri, M.Pd. sebagai Promotor, dan Ibu Dr. Juliana Batubara, M.Pd. Kons. sebagai Co. Promotor yang dengan penuh keikhlasan dan kerelaan hati telah menuntun, mengarahkan, meluangkan waktu di tengah kesibukan aktivitas sehari-hari kepada penulis untuk berdiskusi serta memberikan masukan-masukan penting untuk penyelesaian disertasi ini.
2. Tim Pembahas Bapak Prof. Dr. Darmansyah, ST., M.Pd., M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Duski Samad, MA. serta Ibu Dr. Rehani, M.Ag. yang telah berkenan memberikan masukan serta saran yang sangat berarti untuk lebih sempurnanya penulisan disertasi ini.
3. Bapak Tim Validasi, Prof. Dr. H. Syafruddin Nurdin, M.Pd., Prof. Dr. Remiswal, S.Ag., M.Pd., Prof. Syafrimen M.Ed., Ph.D., Prof. Dr. Suyadi,

M.Pd.I. dan Sumardi, S.Ag. M.Pd. yang telah berkenan memeriksa lembar produk disertasi ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Syafruddin Nurdin, M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) dan Bapak Prof. Dr. Remiswal, S.Ag. M.Pd., Ketua Prodi S3 Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis dari awal penyusunan proposal disertasi sampai penyelesaian akhir disertasi.
5. Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D. dan Ibu Prof. Dr. Hj. Elvia, M.Pd. selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta segenap jajarannya yang telah memberi motivasi dan kesempatan kepada penulis dalam proses penyelesaian perkuliahan ini.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada program pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Begitu juga kepada seluruh staf pascasarjana yang telah memberi pelayanan yang baik sehingga penulis termotivasi menyelesaikan Program S3 ini.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Program Doktor Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan semangat kepada penulis demi selesainya disertasi ini.
8. Bapak/Ibu Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Pesisir Selatan Ibu Emi Suryani, S.Ag., Handayani S., S.PdI., Weni Fitria, S.Pd.I., Ibnidayati, S.Pd.I., Leli Yanwarni, S.Ag., Yuliza Murni, S.Pd., Misdawati, S.Ag. dan Bapak Alrianto, S.Pd.I. yang telah meluangkan waktu dan masukkan demi kesempurnaan disertasi saya ini.
9. Bapak Pembina, Pengurus, Ketua YPPTI Pesisir Selatan, seluruh Wakil Ketua, Dosen, Karyawan dan mahasiswa STAI Balaiselasa YPPTI Pesisir Selatan, Sumatera Barat yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian disertasi saya ini.

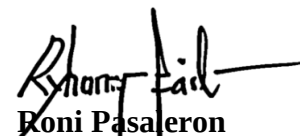
Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta: ayahanda Umar (ALM) dan ibunda Farida Saleh, yang sangat berjasa mengasuh dan membesarkan penulis, semoga Allah SWT membalasi jasa-jasa dan kebaikan mereka. Selanjutnya kepada istriku tercinta Nurma Desi, A.Md. yang senantiasa setia dan sabar

memotivasi dan memberikan dorongan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan studi pada Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Anak-anakku tersayang Kenzie Sabiq El-Fathin, Najwa Aulia Adhwa, Grizelle Queensha dan Kenzo Saquel, tidak lupa pula kepada saudara-saudara kandung saya Delfaizon, Yety Fariyanti, S.Pd., Fartri Marda serta adinda saya Yulia Warni, beserta keponakan saya Raju Putra Iskandar, Kansa Putri Iskandar, dan juga teman sejawat yang ikut memotivasi penulis. Tiada yang lebih mengetahui selain Allah SWT atas semua pengorbanan yang diberikan dan semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya.

Sebagai penutup, penulis ucapkan terimakasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di halaman yang terbatas ini. Biarlah nama-nama mereka penulis sebutkan dalam hati. Semoga bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, yang maha kaya. Semoga kelapangan hidup menyertai kita semua. Dengan kelemahan dan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyajikan disertasi ini sebaik-baiknya, akan tetapi walaupun jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga amal baik semua pihak mendapatkan balasan pahala yang melimpah dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Padang, 19 Januari 2026

Penulis,


Roni Pasaleron
NIM. 2120090003

ABSTRAK

Roni Pasaleron. NIM. 2120090003. Model *Inquiry Discovery Learning* (IDL) Berbasis *High Order Thinking Skill* (HOTS) Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual (ESQ) Siswa di MAN Kabupaten Pesisir Selatan. Disertasi. Program Doktor Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2026.

Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Kabupaten Pesisir Selatan saat ini masih didominasi oleh pendekatan mekanis dan pasif, di mana proses *kognitif* siswa terbatas pada hafalan tekstual tanpa dibarengi pemahaman konseptual yang mendalam. Kondisi ini menyebabkan stagnasi pada pengembangan *ESQ*, karena nilai-nilai moral hanya dipelajari sebagai materi *kognitif* rendah yang tidak relevan dengan tuntutan kehidupan nyata. Akibatnya, pembelajaran gagal membentuk karakter *transformatif* siswa. Diperlukan sebuah solusi model melalui pengembangan model *IDL* berbasis *HOTS* untuk mengintegrasikan *HOTS* dengan penguatan *ESQ*. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji model *IDL* berbasis *HOTS* dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui analisis kebutuhan, perumusan landasan *teoretis filosofis*, serta pengujian *validitas*, *kepraktisan*, dan *efektivitas* model dalam meningkatkan analisis, evaluasi, kreasi serta *ESQ* siswa sekaligus mengkaji kontribusi *HOTS* terhadap pembentukan *ESQ* sebagai tujuan *holistik* pendidikan Akidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan model pengembangan *Borg & Gall* yang telah dimodifikasi. Subjek penelitian melibatkan siswa dan guru Akidah Akhlak di MAN Kabupaten Pesisir Selatan. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, wawancara, kuesioner validasi ahli, serta instrumen pengukuran *ESQ* (*pre-test* dan *post-test*). Data *kualitatif* dianalisis secara *deskriptif* untuk menguji kevalidan, praktikalitas serta efektivitas, sedangkan data *kuantitatif* dianalisis menggunakan *Uji-T (Paired Sample T-Test)* atau *N-Gain Score* untuk mengukur efektivitas *HOTS* dan *ESQ* siswa *pre-treatment* dan *treatment* model pembelajaran dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *IDL* berbasis *HOTS* yang dikembangkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di *Madrasah Aliyah* Negeri Pesisir Selatan memiliki landasan teoretis dan empiris yang kuat dengan mengintegrasikan teori *konstruktivisme*, “valid” dengan kategori “valid” hingga “sangat valid” (rentang 0,77 hingga 0,82), praktis dengan terkategori “praktis” (79,32% hingga 80,25%), dan efektif terlihat dari nilai *N-Gain* antara “sedang” hingga “tinggi” (0,38 hingga 0,86). Model ini mampu meningkatkan kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi siswa sekaligus menguatkan *ESQ* melalui pembelajaran yang *holistik*, bermakna, dan *transformatif* berbasis nilai-nilai Islam pada prinsip *tafakkur*, *tadabbur*, *ijtihad*, dan *muhasabah*.

Kata Kunci: Model *IDL*, *HOTS*, Akidah Akhlak, *ESQ*

ABSTRACT

Roni Pasaleron. Student ID. 2120090003. *Model Inquiry Discovery Learning (IDL) Based High Order Thinking Skill (HOTS) In Learning Aqidah Akhlak To Improve Students' Emotional Spiritual Intelligence (ESQ) at MAN Pesisir Selatan Regency. Dissertation. Doctoral Program in Islamic Education, Postgraduate, Imam Bonjol State Islamic University Padang, 2026.*

The teaching of Aqidah Akhlak at MAN Pesisir Selatan Regency is currently dominated by a mechanical and passive approach, where students' cognitive processes are limited to textual memorization without being accompanied by in-depth conceptual understanding. This condition causes stagnation in the development of ESQ, because moral values are only learned as low-cognitive material that is irrelevant to real life demands. As a result, learning fails to shape students' transformative character. A model solution is needed through the development of a HOTS based IDL model to integrate HOTS with ESQ strengthening. Based on these problems, this study aims to develop and test a HOTS based IDL model in Aqidah Akhlak learning through needs analysis, formulation of a philosophical theoretical basis, and testing the validity, practicality, and effectiveness of the model in improving students' analysis, evaluation, creation, and ESQ while examining the contribution of HOTS to the formation of ESQ as a holistic goal of Aqidah Akhlak education.

This study used a Research and Development approach with a modified Borg & Gall development model. The subjects involved students and teachers of Akidah Akhlak at MAN Pesisir Selatan Regency. Data collection instruments included observation sheets, interviews, expert validation questionnaires, and ESQ measurement instruments (pre-test and post-test). Qualitative data were analyzed descriptively to test validity, practicality and effectiveness, while quantitative data was analyzed using the T-Test (Paired Sample T-Test) or N-Gain Score to measure the effectiveness of students' HOTS and ESQ pre-treatment and treatment learning models are developed.

The results of the study indicate that the HOTS based IDL model developed in the learning of Akidah Akhlak at Pesisir Selatan State Islamic Senior High School has a strong theoretical and empirical basis by integrating constructivism theory, "valid" with the category "valid" to "very valid" (range 0.77 to 0.82), practical with the category "practical" (79.32% to 80.25%), and effective as seen from the N-Gain value between "moderate" to "high" (0.38 to 0.86). This model is able to improve students' analytical, evaluation, and creative abilities while strengthening ESQ through holistic, meaningful, and transformative learning based on Islamic values on the principles of tafakkur, tadabbur, ijtihad, and muhasabah.

Keywords: Model IDL, HOTS, Akidah Akhlak, ESQ

الملخص

روني باساليرون. رقم تعريف الطالب. 2120090003. نموذج التعلم بالاكتشاف الاستقصائي يعتمد على MAN مهارات التفكير العالي في تعلم المعتقدات الأخلاقية لتحسين الذكاء الروحي العاطفي للطلاب في جنوب بيسيسير ريجنسي. أطروحة. برنامج الدكتوراه في التربية الإسلامية، الدراسات العليا، جامعة الإمام بنونجول بادانغ الإسلامية، 2026.

التعلم بالإيمان الأخلاقي في MAN Pesisir Selatan Regency لا يزال يهيمن عليه حالياً الأساليب الميكانيكية والسلبية، حيث تقتصر العمليات المعرفية للطلاب على الحفظ النصي دون أن تكون مصحوبة بفهم مفاهيمي عميق. تؤدي هذه الحالة إلى ركود في تطوير ESQ، حيث تتعلم القيم الأخلاقية فقط كمادة معرفية منخفضة لا علاقة لها بمتطلبات الحياة الواقعية. ونتيجة لذلك، يفشل التعلم في تشكيل الطابع التحويلي للطلاب. هناك حاجة إلى حل نموذجي من خلال تطوير نموذج IDL قائم على HOTS لدمج HOTS مع تعزيز ESQ. استناداً إلى هذه المشكلات، تهدف هذه الدراسة إلى تطوير واختبار نموذج IDL قائم على HOTS في تعلم أكيدة أخلك من خلال تحليل الاحتياجات، وصياغة الأسس الفلسفية النظرية، بالإضافة إلى اختبار صحة وعملية وفعالية النموذج في تحسين التحليل والتقييم والإبداع والتقييم العلمي وفي الوقت نفسه، يفحص الطلاب مساهمة HOTS في تشكيل ESQ كهدف شامل لتعليم الإيمان الأخلاقي.

يستخدم هذا البحث نهج البحث والتطوير مع نموذج تطوير معدل لبورغ وجال . موضوع الدراسة شمل طلاباً ومعلمين لعقيدة أخلك في MAN، إقليم جنوب بيسيسير. تشمل أدوات جمع البيانات أوراق الملاحظة، والمقابلات، واستبيانات التحقق من الخبراء، وأدوات قياس ESQ (قبل الاختبار وبعد الاختبار). تم تحليل البيانات النوعية بشكل وصفي لاختبار الفعالية والعملية والفعالية، بينما تم تحليل البيانات الكمية باستخدام اختبار T العينة المزدوجة (اختبار T العينة المزدوجة) أو N-Gain Score لقياس فعالية HOTS وESQ لطلاب نموذج التعلم قبل العلاج والعلاج تطورت.

تظهر نتائج الدراسة أن نموذج IDL القائم على HOTS الذي تم تطويره في تعلم عقيدة أخلك في مدرسة عليا نغري بيسيسير سلاتان له أساس نظري وتجريبي قوي من خلال دمج نظرية البنائية، "صحيحة" مع فئة "صحيح" إلى "صحيحة جداً" (النطاق 0.77 إلى 0.82)، وعملية مع فئة "عملي" (79.32٪ إلى 80.25٪)، وفعالة كما يظهر من القيمة N-Gain يتراوح بين "متوسط" و"مرتفع" (0.38 إلى 0.86). يستطيع هذا النموذج تحسين قدرة الطلاب على التحليل والتقييم والإبداع، مع تعزيز ESQ من خلال تعلم شامل وذو معنى وتحويلي قائم على القيم الإسلامية وفقاً لمبادئ التفكير، التدوير، الإجهاد، والمحاسبة.

الكلمات المفتاحية: نموذج HOTS، IDL، الإيمان الأخلاقي، ESQ

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI DISERTASI UJIAN TERBUKA	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	Xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Pertanyaan Penelitian	23
1.4 Tujuan Penelitian	23
1.5 Manfaat Penelitian	24

BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW

2.1 Kerangka Teori	
Model Pembelajaran <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skill</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlik terhadap Peningkatan <i>Emotional Spiritual Quotient</i> Siswa	27
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Inquiry Discovery Learning</i> ...	27
2.1.1.1 Pengertian Model <i>Inquiry Discovery Learning</i>	27
2.1.1.2 Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> sebagai Pembelajaran <i>Konstruktivistik</i>	28
2.1.1.3 Ciri-Ciri Model <i>Inquiry Discovery Learning</i>	30
2.1.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i>	31
2.1.1.5 Sintaks Model <i>Inquiry Discovery Learning</i>	33
2.1.2 Pendekatan <i>High Order Thinking Skills</i>	34
2.1.2.1 Pengertian <i>High Order Thinking Skills</i>	34
2.1.2.2 Dimensi <i>High Order Thinking Skills</i>	37
2.1.2.3 Strategi Pengembangan <i>High Order Thinking Skills</i>	38
2.1.3 Integrasi Model <i>Inquiri Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	39

2.1.4	Pembelajaran Akidah Akhlak	41
2.1.5	<i>Emotional Spiritual Quotient</i>	37
2.1.5.1	Karakteristik <i>Emotional Quotient</i>	50
2.1.5.2	Karakteristik <i>Spiritual Quotient</i>	54
2.1.6	Pengembangan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Meningkatkan <i>Emotional Spiritual Quotient</i> Siswa	58
2.1.7	Kerangka Pemikiran	71
2.2	Literatur Review	74
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	87
3.2	Setting Penelitian	91
3.3	Teknik Pengumpulan Data	93
3.4	Teknik Analisis Data	102
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		
4.1	Hasil Penelitian	111
4.1.1	Analisis Kebutuhan dan Landasan Teoretis Filosofis Pengembangan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak	111
4.1.2	Pengembangan <i>Prototipe</i> Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> yang Terintegrasi dengan Pembelajaran Akidah Akhlak	124
4.1.3	Analisis Validitas Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i>	127
4.1.4	Kepraktisan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> Melalui Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak	132
4.1.5	Efektivitas Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa	139
4.1.6	Kontribusi <i>High Order Thinking Skills</i> dalam Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> terhadap Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa Sebagai Tujuan Holistik Pendidikan Akidah Akhlak	145
4.2	Pembahasan Penelitian	151
4.2.1	Analisis Kebutuhan dan Landasan Teoretis Filosofis Pengembangan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak	152
4.2.2	Pengembangan <i>Prototipe</i> Model <i>Inquiry Discovery</i>	

	<i>Learning</i> berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> yang Terintegrasi dengan Pembelajaran Akidah Akhlak	153
4.2.3	Validitas Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i>	154
4.2.4	Kepraktisan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> Melalui Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak	156
4.2.5	Efektivitas Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa	157
4.2.6	Kontribusi <i>High Order Thinking Skills</i> dalam Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> terhadap Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa Sebagai Tujuan Holistik Pendidikan Akidah Akhlak	160
 BAB V PENUTUP		
4.1	Kesimpulan	162
4.2	Rekomendasi	163
4.3	Implikasi	165
4.4	Keterbatasan Studi	166
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN:		
Lampiran 1.	Instrumen Penelitian	
Lampiran 2.	Analisis Kebutuhan Siswa & Guru	
Lampiran 3.	Penilaian dan Saran Validasi Ahli (<i>Expert Judgment</i>)	
Lampiran 4.	Dokumen <i>Forum group discussion</i> (FGD)	
Lampiran 5.	Analisis Uji Kepraktisan pada <i>Preliminary Field Testing</i> (Uji Coba Lapangan Utama)	
Lampiran 6.	Validasi dan Reabilitas Kemampuan <i>Transfer of Knowledge, Critical and Creative Thinking</i> dan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa	
Lampiran 7.	Analisis Uji Efektivitas pada Operational Field Testing	
Lampiran 8.	Analisis Statistik Selisih Skor Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Tiap Materi Pembelajaran Akidah Akhlak	
Lampiran 9.	Uji T	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Rekapitulasi Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan	9
Tabel 1.2.	Data Rekapitulasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan	10
Tabel 1.3.	Deskripsi Kemampuan Kecerdasan Emosional Siswa MAN di Pesisir Selatan	11
Tabel 1.4.	Deskripsi Kemampuan Kecerdasan Spiritual Siswa MAN di Pesisir Selatan	14
Tabel 1.5.	Deskripsi Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Menerapkan Model Inquiry Discovery Learning Berbasis High Order Thinking Skills di MAN Pesisir Selatan	17
Tabel 2.1.	Ciri-Ciri Model Inquiri Discovery Learning	30
Tabel 2.2.	Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Inquiri Discovery Learning</i>	31
Tabel 2.3.	Langkah-Langkah Implementasi Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> dalam Proses Pembelajaran	33
Tabel 2.4.	Tingkatan dan Proses Kognitif	35
Tabel 2.5.	Aspek <i>High Order Thinking Skills</i>	36
Tabel 2.6.	Dimensi Pengetahuan untuk Memahami <i>High Order Thinking Skills</i>	37
Tabel 2.7.	Strategi Mengembangkan <i>High Order Thinking Skills</i>	38
Tabel 2.8.	Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak Berdasarkan Elemen ...	41
Tabel 2.9.	Alur Tujuan Pembelajaran Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum Merdeka Kementerian Agama RI	42
Tabel 2.10.	Analisis <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak, serta Efektif untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa	46
Tabel 2.11.	Analisis <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak, serta Efektif untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa	47
Tabel 2.12.	Karakteristik Kecerdasan Emosional	51
Tabel 2.13.	Karakteristik Kecerdasan Emosional dalam Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak	52
Tabel 2.14.	Karakteristik Kecerdasan Emosional dalam Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak	53
Tabel 2.15.	Karakteristik Kecerdasan Spiritual	54
Tabel 2.16.	Karakteristik Kecerdasan Spiritual dalam Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak	55

Tabel 2.17.	Karakteristik Kecerdasan Spiritual dalam Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak	56
Tabel 2.18.	Tahapan Operasional Pembelajaran Akidah Akhlak yang Dilaksanakan Guru dan Siswa	60
Tabel 2.19.	Aktivitas Siswa dan Guru Pada Tahap Pendahuluan dalam Model Inquiry Discovery Learning berbasis High Order Thinking Skills Pembelajaran Akidah Akhlak	63
Tabel 2.20.	Aktivitas Siswa dan Guru yang Menunjukkan Prinsip Reaksi dalam Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	65
Tabel 2.21.	Aktivitas Siswa dan Guru yang Menunjukkan Prinsip Reaksi dalam Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	67
Tabel 2.22.	<i>Literature Review</i> terhadap Penelitian Terdahulu Tentang Persamaan dan Perbedaan	74
Tabel 3.1.	Tahapan <i>Research & Development</i> (R&D) yang Diadaptasi dan Dimodifikasi dari Model Borg & Gall	88
Tabel 3.2.	Persoalan Data Kajian, Pendekatan, Pengumpulan Data, Analisis Data dan Subjek Kajian	90
Tabel 3.3.	Jumlah Subjek Penelitian Siswa Kelas X (Fase E) MAN Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023	92
Tabel 3.4.	Keunikan dan Kekhasan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	93
Tabel 3.5.	Instrumen <i>Pre Research</i>	94
Tabel 3.6.	Instrumen Validasi Buku Model Pembelajaran	95
Tabel 3.7.	Instrumen Validasi Panduan Mengajar Guru	95
Tabel 3.8.	Instrumen Validasi Modul Ajar Siswa	96
Tabel 3.9.	Instrumen Penelitian	96
Tabel 3.10.	Instrumen Praktikalitas Tenaga Pendidik Terhadap Model Pembelajaran	97
Tabel 3.11.	Instrumen Praktikalitas Tenaga Pendidik Terhadap Panduan Mengajar Guru	98
Tabel 3.12.	Instrumen Praktikalitas Tenaga Pendidik Terhadap Modul Ajar Siswa	98
Tabel 3.13.	Instrumen Praktikalitas Tenaga Pendidik Terhadap Pandangan untuk Siswa	98
Tabel 3.14.	Instrumen Efektivitas Kemampuan <i>Transfer of Knowledge, Critical and Creative Thinking</i> dan <i>Problem Solving</i> Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	99
Tabel 3.15.	Instrumen Efektivitas Kemampuan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa	100
Tabel 3.16.	Interpretasi Analisis Kebutuhan	102
Tabel 3.17.	Kategori Nilai <i>Aiken's V</i>	104
Tabel 3.18.	Kategori Nilai <i>Aiken's V</i>	105
Tabel 3.19.	Interpretasi Nilai <i>Praktikalitas</i>	106
Tabel 3.20.	Rentang Skor Kategori Efektivitas Kemampuan <i>Transfer Of Knowledge, Critical and Creative Thinking</i> dan <i>Problem</i>	

	<i>Solving</i> serta Kemampuan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa	108
Tabel 3.21.	Kategori Nilai <i>N-Gain</i>	109
Tabel 3.22.	Dasar Pengambilan Keputusan Uji T Berpasangan (<i>Paired T-Test</i>)	110
Tabel 4.2.	Temuan-Temuan pada Studi Pendahuluan	114
Tabel 4.3.	Prototipe Pengembangan Produk Awalm	126
Tabel 4.4.	Nama-Nama Validasi Para Ahli (<i>Experts</i>)	127
Tabel 4.6.	Para Ahli (<i>Experts</i>) yang Menjadi Nararumber dalam Forum <i>Group Discussion</i>	131
Tabel 4.7.	Temuan-Temuan dari Hasil Wawancara dan Observasi	134
Tabel 4.8.	Temuan-Temuan Hasil Uji Coba Lapangan pada Kendala Utama	134
Tabel 4.9.	Sintaks Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> (HOTS) Pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri Pesisir Selatan	136
Tabel 4.10.	Rekapitulasi Skor Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Tiap Materi Pembelajaran Akidah Akhlak	141
Tabel 4.11.	Rekapitulasi Skor Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Tiap Materi Pembelajaran Akidah Akhlak	144
Tabel 4.12.	Kondisi Sebelum dan Sesudah Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa di MAN Kabupaten Pesisir Selatan	150
Tabel 4.13.	Rekapitulasi Hasil Validasi <i>Prototipe</i> Awal Model Pembelajaran	154
Tabel 4.14.	Rekapitulasi Hasil Praktilitas Produk Model Pembelajaran	156
Tabel 4.15.	Rekapitulasi Skor Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Tiap Materi Pembelajaran Akidah Akhlak	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Tren Perilaku Siswa Menurut Laporan KPAI	5
Gambar 1.2.	Rata-Rata Kemampuan Kecerdasan Emosional Siswa MAN di Pesisir Selatan	12
Gambar 1.3.	Rata-Rata Kemampuan Kecerdasan Spiritual Siswa MAN di Pesisir Selatan	14
Gambar 1.4.	Rata-Rata Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Menerapkan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> di MAN Pesisir Selatan	17
Gambar 1.5.	Database Scopus (2020-2023) Sebagai Dasar Penelitian Tentang Penerapan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa	111
Gambar 2.1.	Aspek <i>High Order Thinking Skills</i>	36
Gambar 2.2.	Kombinasi Dimensi Pengetahuan dan Proses Berpikir	37
Gambar 2.3.	Komponen Model Pembelajaran	59
Gambar 2.4.	Komponen Model Pembelajaran yang Diadopsi dari <i>Joyce, B. & Weil</i>	59
Gambar 2.5.	Sintaks Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> ...	63
Gambar 2.6.	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran IDL Berbasis HOTS-AA	73
Gambar 3.1.	Tahapan Pengembangan Model <i>Borg & Gall</i>	88
Gambar 3.2.	Persoalan Data Kajian, Pendekatan, Pengumpulan Data, Analisis Data dan Subjek Kajian	103
Gambar 4.1.	Database Scopus (2020-2023) Sebagai Dasar Penelitian Tentang Penerapan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa	111
Gambar 4.2.	Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Model <i>Inkuiri Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	117
Gambar 4.3.	Analisis Kebutuhan Guru terhadap Model <i>Inkuiri Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	118
Gambar 4.4.	Gambar 4.4. Hasil Analisis Sintak (<i>Linear Structural Relations</i> versi 8.8)	128
Gambar 4.5.	Grafik Penilaian Validator Produk Pengembangan Model Pembelajaran	129
Gambar 4.6.	Grafik Analisis Uji Coba Lapangan Penilaian Tenaga Pendidik Terhadap Produk Pengembangan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	

	dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	133
Gambar 4.7.	Grafik Kemampuan <i>High Order Thinking Skills</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di <i>Madrasah Aliyah</i> Negeri Pesisir Selatan	140
Gambar 4.8.	Grafik Efektivitas Kemampuan Kecerdasan Emosional Spiritual Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	143
Gambar 4.9.	Gambar 4.9. Kontribusi Model <i>Inquiry Discovery Learning</i> Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> Terhadap Kecerdasan Emosional Spiritual	147